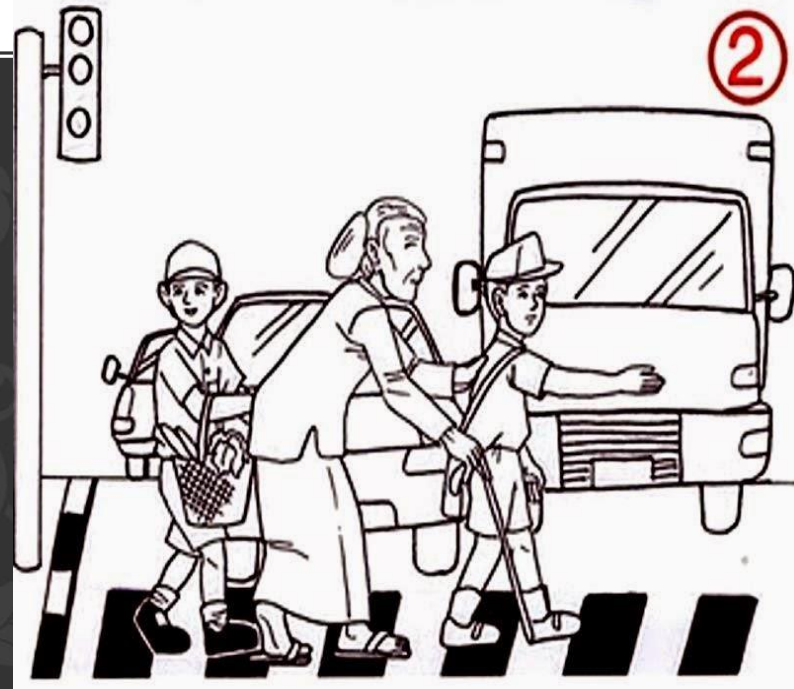


AKHLAK TERPUJI / KARIMAH



KONSEP

akhlakul Terpuji atau akhlakul mahmudah, artinya segala macam perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Istilah lain dari kharimah adalah hasanah, thayyibah, khairah, karimah, mahmudah, azizah dan al-birr.

Keutamaan akhlak terpuji disebutkan dalam hadist salah satunya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu dzar dari Nabi Muhammad saw, yang artinya:

“ wahai abu dzar” maukah aku tunjukan dua hal yang sangat ringan dipunggung, tetapi sagat berat ditimbangan (pada hari kiamat kelak?)’, Abu dzar menjawab,apa itu ya Rasul ? Maka Rasul Menjawab : ‘hendaklah kamu melakukan akhlak terpuji dan banyak diam.

Demi Allah yang tanganku berada digenggamannya, tidak ada makhluk lain yang dapat bersolek dengan dua hal tersebut” (H.R Al-baihaqi)

HUSNUDZAN

Husnudzan adalah cara pandang seseorang yang membuatnya melihat segala sesuatu secara positif, seorang yang memiliki sikap husnuzan akan mempertimbangkan segala sesuatu dengan pikiran jernih, pikiran dan hatinya bersih dari prasangka yang belum tentu kebenarannya.

JENIS HUSNUDZAN

1. Husnudzhan kepada Allah, ini dapat ditunjukkan dengan sifat tawakal, sabar dan ikhlas dalam menjalani hidup
2. Husnudzhan kepada diri sendiri, ditunjukkan dengan sikap percaya diri dan optimis serta inisiatif
3. Husnudzhan kepada sesama manusia, ditunjukkan dengan cara senang, berpikir positif dan sikap hormat kepada orang lain tanpa ada rasa curiga

HIKMAH HUSNUDZAN

1. Menumbuhkan perasaan cinta kepada Allah.
2. Menumbuhkan perasaan syukur kepada Allah atas segala nikmat-Nya. Menumbuhkan sikap sabar dan tawakal.
3. Menumbuhkan keinginan untuk berusaha beroleh rahmat dan nikmat Allah
4. Mendorong manusia mencapai kemajuan

LANJUTAN

5. Menimbulkan ketentraman.
6. Menghilangkan kesulitan dan kepahitan.
7. Membuahkan kreasi yang produktif dan daya cita yang berguna.

TOBAT



Tobat adalah membersihkan diri dari dosa dan kembali kepada Allah SWT

Hukum bertobat adalah wajib bagi setiap Muslim atau Muslimah yang sudah balig dan berakal

Syarat bertobat adalah:

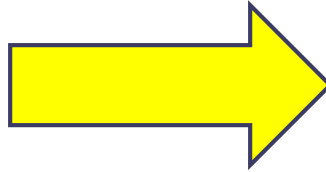
1. Menyesal terhadap perbuatan maksiat yang dibuat
2. Berjanji tidak akan mengulangi perbuatan tersebut
3. Meminta maaf terhadap orang telah dizalimi
4. Mengganti kerugian setimbang dengan kerugian yang dialaminya

Jenis Tobat ada 3

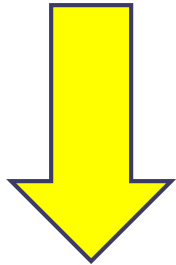
1. Tobat Awam (tobat manusia umum)
2. Tobat Khawash (tobatnya orang-orang khusus), tobat tingkat ini sebagai pertanda meningkatnya ma'rifat manusia kepada Allah. Mereka merasa malu dikarenakan telah melakukan perbuatan-perbuatan yang makruh.

- 3. Tobat Akhash Al-khawash, tingkatan tobat yang paling tinggi artinya Tobat Rasulullah manakala dia berkata, “sesungguhnya ini adalah kebodohan pada hatiku, dan sesungguhnya aku akan memohon ampun kepada Allah sebanyak tujuh puluh kali dalam sehari”. Dengan kata lain, untuk membersihkan hatinya dari menaruh perhatian kepada selain Allah, Rasulullah beristighfar kepada Allah.

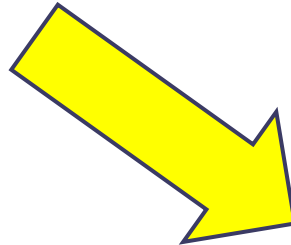
RAJA'



Raja' adalah
mengharap keridaan
Allah SWT dan
rahmat-Nya.

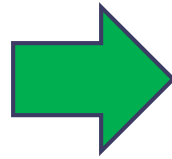


Raja' termasuk *akhlakul-karimah* terhadap Allah SWT yang manfaatnya mempertebal iman dan mendekatkan diri kepada Allah SWT



Kebalikan dari sifat *Raja'* ialah **Berputus harapan** terhadap rida dan rahmat Allah SWT. Orang itu berarti berprasangka buruk terhadap Allah SWT

OPTIMIS

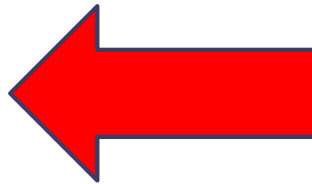


Optimis adalah orang yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal atau persoalan. Seorang Muslim dan muslimat yang optimis akan selalu berprasangka baik terhadap Allah SWT dan akan selalu meningkatkan kualitas hidupnya

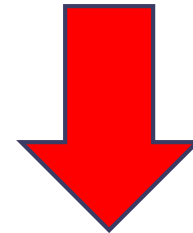


Kebalikan dari sifat optimistis ialah sifat pesimistis. Dalam hidupnya dia tidak akan mengalami kemajuan karena dia khawatir akan memperoleh kegagalan kekalahan sehingga dia tidak mau mencobanya

Dinamis berarti giat bekerja, tidak mau tinggal diam, selalu bergerak, dan terus tumbuh. Seseorang yang berjiwa dinamis tidak akan diam berpangku tangan dan selalu meningkatkan kualitas dirinya kearah yang lebih baik dan lebih maju

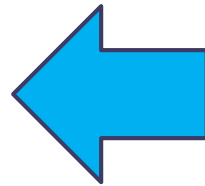


DINAMIS

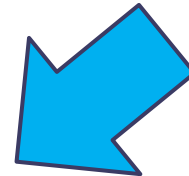


Kebalikan dari sifat dinamis adalah sifat statis. Sifat tersebut dapat menghambat kemajuan dan mendatangkan kerugian. Seorang siswa/siswi yang bersifat statis biasanya malas belajar dan tidak bergairah menuntut ilmu yang lebih tinggi.

Berpikir Kritis artinya tajam dalam penganalisaan, bersifat tidak lekas percaya dan sifat selalu berusaha menemukan kesalahan



BERPIKIR KRITIS



Kritik ada 2 macam:

1. Kritik yang termasuk akhlak terpuji yaitu kritik yang sehat yang didasari dengan niat ikhlas karena Allah SWT, tidak menggunakan kata-kata yang menyakiti hati
2. Kritik yang termasuk sifat tercela yaitu kritik yang tidak didasari dengan niat ikhlas karena Allah SWT, dengan menggunakan kata-kata keji dan menyakiti hati orang lain

SEKIAN
TERIMA
KASIH